

ABSTRAK

Muhamad Rizki Permana, NIM. 1188030112 (2022): Gaya Hidup Buruh Perempuan di Pabrik Kahatex Kelurahan Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena sosial tentang gaya hidup di kalangan buruh perempuan Pabrik Kahatex yang memiliki keunikan dalam pola gaya hidup, faktor yang membuat gaya hidupnya meningkat, dan usaha untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan gaya hidup dengan menambah penghasilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya hidup buruh perempuan Pabrik Kahatex di Kelurahan Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon, faktor yang membuat gaya hidupnya meningkat, dan usaha untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan gaya hidupnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial Max Weber dan teori masyarakat konsumsi Jean Baudrillard. Tindakan sosial bagi Weber adalah suatu tindakan individu yang memiliki makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Weber membedakan tindakan sosial manusia kedalam empat tipe, semakin rasional tindakan sosial maka semakin mudah dipahami, sebagai berikut: (1) Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zwerk Ratiobal*), (2) Tindakan Rasional Nilai (*Werk Rational*), (3) Tindakan Afektif (*Affectual Action*) dan, (4) Tindakan Tradisional (*Traditional Action*). Teori masyarakat konsumsi Baudrillard mengatakan bahwa individu sebagai aktor konsumsi di masa kini tidak memaparkan pada fokus pekerjaan individu melainkan pada seberapa mampu individu mengkonsumsinya.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dijelaskan secara rinci sesuai dengan kondisi sebenarnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sumber data primer didapat dari hasil penelitian dan data sekunder didapat dari dokumen-dokumen yang mendukung dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, gaya hidup buruh perempuan Pabrik Kahatex memilih industri gaya hidup yang lebih mementingkan penampilan agar bisa dianggap menjadi bagian dari masyarakat, kegiatan sehari-hari seperti memilih pakaian dan tata rias, jenis musik yang didengarkan, tempat wisata yang dikunjungi, dan handphone yang digunakan mengikuti apa yang sedang trend di lingkungannya. Dengan gaya hidup yang seperti itu menyebabkan adanya peningkatan gaya hidup yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, seperti adanya motivasi untuk hidup yang lebih, dan rasa gengsi, faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan, perkembangan zaman, dan memiliki pekerjaan yang layak. Disamping itu, mereka juga memiliki usaha dan upaya untuk meningkatkan gaya hidup diantaranya dengan mengambil lemburan kerja dan berjualan.

Kata kunci: Gaya Hidup, Buruh, Perempuan.